

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas 1 Denpasar Timur mengenai gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil dapat ditarik kesimpulan, diantaranya:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini berada pada kelompok usia tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 21 responden (51,22%), usia kehamilan mayoritas berada trimester III sebanyak 26 responden (63,41%), paritas sebagian besar tidak berisiko (≤ 3 anak) sebanyak 25 responden (60,98%), jarak kehamilan mayoritas tidak berisiko (>2 tahun) sebanyak 21 responden (51,22%), konsumsi TTD dalam kategori tidak patuh mendominasi sebanyak 26 responden (63,41%).
2. Kadar hemoglobin responden pada penelitian ini sebagian besar memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 21 responden (51,22%), anemia ringan sebanyak 18 responden (43,90%).

3. Distribusi kadar hemoglobin berdasarkan karakteristik, diantaranya:

Berdasarkan karakteristik usia ibu hamil, jumlah tertinggi kadar hemoglobin normal pada kelompok usia ibu hamil tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 14 responden (66,7%). Berdasarkan usia kehamilan, jumlah tertinggi kadar hemoglobin normal pada trimester tiga sebanyak 13 responden (56,0%). Berdasarkan jarak kehamilan, jumlah tertinggi kadar hemoglobin normal pada kelompok jarak kehamilan tidak berisiko ($> dua$ tahun) sebanyak 15 responden (71,4%). Berdasarkan paritas, jumlah tertinggi kadar hemoglobin normal pada

kelompok jumlah kehamilan tidak berisiko ($\leq$ tiga anak) sebanyak 14 responden (56,0%). Berdasarkan konsumsi TTD, anemia ringan paling banyak pada kelompok tidak patuh sebanyak 14 responden (56,0%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Bagi ibu hamil

Diharapkan ibu hamil dapat lebih memperhatikan kesehatan selama masa kehamilan dengan melakukan ANC secara rutin untuk memantau kadar hemoglobin. Selain itu, ibu hamil diharapkan menjaga pola makan bergizi seimbang terutama yang mengandung zat besi, serta meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD sesuai anjuran tenaga kesehatan guna mencegah terjadinya anemia.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi TTD secara teratur, pola makan, serta risiko anemia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian dengan jumlah yang lebih besar, menambahkan variabel lain, dan mengubah design penelitian menjadi analitik agar lebih menjelaskan hubungan sebab akibat dari karakteristik dengan variabel.